

BAB 7

PENUTUP

7.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan tentang pengaruh gel ekstrak etanol cacing tanah (*Pheretima aspergillum*) terhadap jumlah fibroblas pada proses penyembuhan ulkus traumatik tikus putih (*Rattus norvegicus*) dapat disimpulkan bahwa:

1. Pemberian gel ekstrak etanol cacing tanah (*Pheretima aspergillum*) berpengaruh terhadap jumlah fibroblas dalam proses penyembuhan ulkus traumatik pada mukosa labial tikus putih (*Rattus norvegicus*).
2. Jumlah fibroblas pada proses penyembuhan ulkus traumatik mukosa labial tikus putih (*Rattus norvegicus*) pada hari ke-3, ke-5 dan ke-7 yang tidak diberi perlakuan memiliki rata-rata tertinggi pada hari ke-7 yaitu 43,75.
3. Jumlah fibroblas pada proses penyembuhan ulkus traumatik mukosa labial tikus putih (*Rattus norvegicus*) pada hari ke-3, ke-5 dan ke-7 setelah aplikasi gel ekstrak etanol cacing tanah (*Pheretima aspergillum*) memiliki rata-rata tertinggi pada hari ke-7 yaitu 50,75.
4. Jumlah fibroblas pada hari ke3, ke-5 dan ke-7 pada proses penyembuhan ulkus traumatik mukosa tikus putih (*Rattus norvegicus*) setelah aplikasi gel ekstrak etanol cacing tanah (*Pheretima aspergillum*) memiliki jumlah fibroblas lebih banyak dibandingkan dengan kelompok kontrol.

7.2 Saran

Guna pengembangan keilmuan, diperlukan penelitian yang lebih lanjut mengenai:

1. Pada penelitian lanjutan disarankan untuk melakukan pengamatan dengan konsentrasi gel ekstrak etanol cacing tanah (*Pheretima aspergillum*) yang berbeda sebagai pembanding dalam menentukan fibroblas terbanyak.
2. Penelitian lanjutan mengenai pengaruh gel ekstrak etanol cacing tanah (*Pheretima aspergillum*) terhadap jumlah fibroblas pada proses penyembuhan ulkus traumatik mukosa labial tikus putih (*Rattus norvegicus*) pada tingkatan hewan coba yang lebih tinggi sehingga semakin mendekati aplikasi pada pengobatan manusia.
3. Penelitian lanjutan disarankan untuk melakukan pengamatan dengan dosis yang berbeda-beda disertai dengan efek sampingnya.